

SIARAN PERS

BAWASLU LAMPUNG TEGASKAN PENTINGNYA DISTRIBUSI LOGISTIK TEPAT WAKTU DI DAERAH 3T PILKADA 2024

Bandar Lampung, 07 November 2024 - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Lampung menaruh perhatian serius pada distribusi logistik Pilkada Serentak 2024 ke daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) di wilayah ini. Bawaslu menekankan pentingnya logistik pemilu tiba tepat waktu dan dalam kondisi baik untuk memastikan kelancaran proses pemungutan suara.

Anggota Bawaslu Lampung, Tamri, menyampaikan bahwa logistik pemilu untuk daerah 3T menghadapi berbagai tantangan signifikan, mulai dari kondisi geografis hingga cuaca ekstrem. Ia mengingatkan agar Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Lampung dapat merencanakan distribusi logistik dengan matang, mengingat daerah 3T membutuhkan waktu pengiriman yang lebih lama dibandingkan wilayah lain.

"Kami belajar dari pengalaman pemilu sebelumnya, distribusi logistik ke daerah 3T memiliki tantangan tersendiri. Oleh karena itu, KPU harus memastikan logistik tiba sesuai jadwal," ujar Tamri.

Tamri juga menyoroti potensi kerusakan logistik selama proses pengiriman, seperti kotak suara dan surat suara yang mungkin terkena dampak cuaca buruk. Ia mengimbau KPU menggunakan metode pengemasan dan transportasi yang dapat melindungi logistik agar tetap dalam kondisi baik hingga sampai di lokasi tujuan.

"Cuaca seperti hujan bisa menjadi salah satu penyebab kerusakan logistik. Jadi, diperlukan metode khusus untuk memastikan logistik tidak hanya tepat waktu, tetapi juga dalam kondisi siap pakai," tambahnya.

Selain masalah distribusi, akses sinyal yang terbatas di daerah 3T menjadi kendala tersendiri bagi jajaran Panwaslu dalam melaporkan hasil pengawasan secara real-time melalui aplikasi *Siwaslu*.

"Daerah 3T sering kali memiliki akses sinyal yang sangat terbatas. Ini menjadi tantangan bagi kami dalam menerima laporan dari pengawas di lapangan. Penggunaan aplikasi *Siwaslu*, yang membutuhkan akses internet, akan terhambat di wilayah tersebut," jelas Tamri.

Bawaslu juga menyoroti keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di daerah 3T. Menurut Tamri, sulit untuk menemukan SDM yang sepenuhnya memenuhi standar harapan Bawaslu. Namun, ia memastikan pihaknya akan terus berupaya bekerja sesuai dengan regulasi dan mengoptimalkan pengawasan meski dengan keterbatasan yang ada.

Bawaslu Lampung menegaskan komitmennya untuk melakukan pengawasan maksimal di daerah 3T guna meminimalisir pelanggaran dan permasalahan. Daerah 3T yang menjadi fokus perhatian di Lampung meliputi Kabupaten Pesisir Barat, Tanggamus, Pesawaran, Lampung Barat, dan Mesuji.

"Pengawasan melekat akan kami lakukan di daerah 3T. Kami tekankan bahwa distribusi logistik harus selesai sebelum hari pemungutan suara dimulai," ujar Tamri.

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, Bawaslu Lampung berharap koordinasi antara KPU, Bawaslu, dan pihak terkait lainnya dapat berjalan dengan baik untuk menjamin kelancaran Pilkada Serentak 2024 di daerah 3T.

"Kami ingin memastikan seluruh proses berjalan sesuai aturan, mulai dari distribusi logistik, pelaporan, hingga pengawasan di lapangan. Daerah 3T membutuhkan perhatian khusus, dan kami akan bekerja keras untuk meminimalkan potensi masalah," tutup Tamri.

Bawaslu Lampung mengimbau semua pihak untuk bersama-sama mendukung kelancaran Pilkada 2024 demi terciptanya proses demokrasi yang berintegritas di seluruh wilayah Provinsi Lampung, termasuk di daerah 3T.

**KETUA BAWASLU PROVINSI
LAMPUNG**

(ttd)

ISKARDO P.PANGGAR, S.H.,M.H.



lampung.bawaslu.go.id



bawaslulampung

Narahubung Pencegahan pada Tahapan Penyusunan Daftar Pemilih Pemilihan Tahun 2024

Nama : Hamid Badrul Munir, S.Hi.
Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung
(Kordiv Pencegahan dan Parmas)
No HP/ Wa : 0812 7207 7011